



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 - Analis Kesehatan D3 - Kebidanan D3  
Jln. Sutomo No. 59 Surabaya - 60113, Telp. (031) 3811966 - 3811967, 3890175 Fax. (031) 3811967

Nomor : 488/IL3.AU/P/PIK/2014

Lampiran : -

Perihal : Permohonan ijin Pengambilan data awal

Kepada Yth.

Direktur MBI Pesantren Putri Al-Mawaddah Coper Jetis, Ponorogo

Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa Skripsi, Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Program A Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2014/2015 :

Nama : Isro'iyatus Silvia

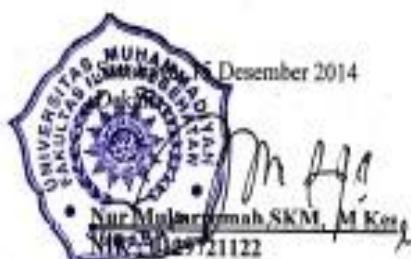
NIM : 20111660035

Judul Skripsi : Hubungan perilaku *Personal Hygiene* terhadap kejadian *Flour Albus* pada santriwati di Pesantren Putri Al-Mawaddah Ponorogo.

Bermaksud untuk mengambil data / observasi di Pesantren Putri Al-Mawaddah Coper Jetis, Ponorogo. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak / Ibu berkenan memberikan ijin pengambilan data / Observasi yang dimaksud.

Demikian permohonan ijin, atas perhatian serta kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*







Nomor : 00115/MBI-PPAM/XII/2014

Hal : Balasan

Lamp :

Kepada Yth :

Dekan Universitas Muhammadiyah Surabaya

Fakultas Ilmu Kesehatan

Di

Surabaya

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Ustuchori, MA

Jabatan : Direktur

Instansi : Pesantren Putri Al-Mawaddah Coper Jetis Ponorogo

Dengan ini kami memberikan Izin Pengambilan data/Observasi di Pesantren Putri Al-Mawaddah Atas nama :

Nama : Isro'iyyatus Silvia

NIM : 20111660035

Guna menyelesaikan tugas akhir berupa Skripsi dengan Judul Hubungan Perilaku Personal Hygiene terhadap kejadian Fluor Albus pada santriwati di Pesantren Putri Al-Mawaddah.

Demikian surat ini kami buat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Ponorogo, 26 Desember 2014

Direktur



H. Ustuchori, MA



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 - Analis Kesehatan D3 - Kebidanan D3

Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113, Telp. (031) 3811966 - 3890175 Fax. (031) 3811967

---

Nomor : 275.I/II.3.AU/F/FIK/2015  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan ijin Penelitian

Kepada Yth.

Direktur Pesantren Putri AL - Mawaddah Ponorogo

Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa Skripsi, Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Program A Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2014/2015 :

Nama : ISRO' IYATUS SILVIA

NIM : 20111660035

Judul Skripsi : Hubungan perilaku personal hygiene dengan kejadian Fluor Abus pada sestriwati di Pesantren putri AL - Mawaddah Ponorogo

Bermaksud untuk melakukan Penelitian selama 7 hari di Pesantren putri AL - Mawaddah Ponorogo. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak / Ibu berkenan memberikan ijin penelitian yang dimaksud.

Demikian Permohonan ijin, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surabaya, 3 Maret 2015

Dekan

Nur Mukarrorah, SKM, M.Kes  
NIK : 0129721122

## **SURAT KETERANGAN**

NO: 060/MBI/VI/2015

Kepada Yth  
**Ibu Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan**  
Di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Direktur Pesantren Putri Al-Mawaddah Coper Jetis Ponorogo menerangkan bahwa:

Nama : **ISRO'IYATUS SILVIA**  
Tempat Tanggal Lahir : **Jombang, 07 Januari 1992**  
NIM : **20111660035**  
Jurusan : **S1 Keperawatan**  
Fakultas : **Ilmu Kesehatan**

Benar-benar telah melakukan penelitian di Pesantren Putri Al-Mawaddah Coper Jetis Ponorogo mulai tanggal 07 Maret sampai dengan 14 Maret 2015 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Hubungan Perilaku Personal Hygiene dengan Kejadian Flour Albus pada Santriwati di Pesantren Putri Al-Mawaddah Coper Jetis Ponorogo**".

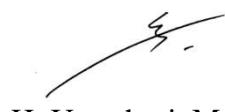
Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Ponorogo, 14 Maret 2015

Direktur MBI

Pesantren Putri Al-Mawaddah



H. Ustuchori, MA.

## Lampiran 6



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 – Analis Kesehatan D3 – Kebidanan D3

Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya – 60113 Telp. (031) 3811966, 3811967, 3890175 Fax. (031) 3811967

---

### LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.

Calon responden

Di tempat

Sebagai syarat tugas akhir mahasiswa Program Studi S.1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, saya akan melakukan penelitian dengan judul “Hubungan perilaku *Personal Hygiene* dengan kejadian *Fluor Albus* pada santriwati di Pesantren Putri Al-Mawaddah Ponorogo”

Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan hubungan *personal hygiene* dengan kejadian *fluor albus* pada santriwati di Pesantren Putri Al-Mawaddah Ponorogo. Untuk kepentingan tersebut, saya mohon kesediaan anda sebagai responden. Partisipasi anda dalam penelitian ini bersifat bebas untuk ikut ataupun tidak tanpa adanya sanksi apapun.

Kami mengharap tanggapan atau jawaban yang sesuai dengan pendapat anda sendiri tanpa dipengaruhi oleh orang lain. Kami menjamin kerahasiaan identitas dan informasi anda. Sebagai bukti ketersediaan menjadi menjadi responden ini, dimohon kesediaan anda untuk menandatangani persetujuan yang telah disiapkan dan saya ucapkan terima kasih atas partisipasinya.

Surabaya,

2015

Hormat Saya

**Isro'iyyatus Silvia**  
Nim: 20111660035

**Lampiran 7**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 – Analis Kesehatan D3 – Kebidanan D3**

**Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya – 60113 Telp. (031) 3811966, 3811967, 3890175 Fax. (031) 3811967**

---

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia untuk turut berpartisipasi dalam penelitian “Hubungan perilaku *Personal Hygiene* dengan kejadian *Fluor Albus* pada santriwati di Pesantren Putri Al-Mawaddah Ponorogo” yang dilakukan oleh Isro’iyatus Silvia, Mahasiswa Program Studi S.1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Saya telah mendapat penjelasan tentang tujuan penelitian, kerahasiaan, identitas, dan informasi yang saya berikan serta hak saya untuk ikut dalam penelitian ini.

Tanda tangan saya di bawah ini merupakan tanda kesediaan saya sebagai responden dalam penelitian ini.

Surabaya,

2015

Responden

( )

## Lampiran 8

### **KUISIONER HUBUNGAN PERILAKU PERSONAL HYGIENE DENGAN KEJADIAN *FLUOR ALBUS* PADA SANTRIWATI DI PESANTREN PUTRI AL-MAWADDAH PONOROGO**

---

- a. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan saudara untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
- b. Isi data demografi sesuai dengan kenyataan yang ada.
- c. Petunjuk beri tanda (✓) pada jawaban yang di pilih!
- d. Terimakasih atas kesediaan saudara meluangkan waktu untuk mengisi angket ini.

#### **A. DATA DEMOGRAFI**

No. Responden : .....(diisi oleh petugas)

Usia :

Kelas :

Apakah anda pernah mendapatkan informasi tentang keputihan?

Pernah

Tidak

Kalau anda pernah mendapatkan informasi tentang keputihan, informasi tersebut anda peroleh dari :

Televisi

Petugas Kesehatan

Majalah/ Koran

Lainnya, sebutkan.....

#### **B. DATA KHUSUS**

## 1. PENGETAHUAN

Petunjuk beri tanda (✓) pada jawaban yang di pilih!

Keterangan jawaban:

IYA = BENAR

TIDAK = SALAH

NO	PERNYATAAN	IYA	TIDAK
1.	Kebersihan genitalia adalah perawatan diri pada alat kelamin perempuan yang harus dijaga kebersihannya supaya merasa nyaman		
2.	Hal yang dilakukan pertama kali sebelum membasuh alat kelamin adalah mencuci tangan terlebih dahulu		
3.	Cara membasuh / membersihkan alat kelamin adalah dari arah belakang ke depan.		
4.	Untuk menghindari kelembaban pada daerah genitalia salah satunya yaitu dengan tidak mencukur sebagian rambut pubis kemaluan secara berkala		
5.	Untuk mengeringkan daerah genitalia setelah BAK dan BAB dengan menggunakan tissue berparfum		
6.	Keputihan yang normal adalah cairan yang keluar saat menjelang atau sesudah haid dan mengeluarkan bau tak sedap.		
7.	Pembalut yang baik adalah pembalut yang tidak mudah tembus, maka bisa bertahan dalam 1 hari.		
8.	Celana dalam berbahan katun membuat keadaan alat kelamin menjadi tidak lembab		
9.	Jika tidak sering mengganti pembalut pada saat menstruasi maka dengan mudahnya bakteri akan berkembang biak kedalam vagina dan menyebabkan Infeksi.		
10.	Hal yang perlu dilakukan saat terjadi keputihan adalah tidak membasuh daerah kewanitaan dengan larutan antiseptik.		

## 2. SIKAP

Petunjuk beri tanda (✓) pada jawaban yang di pilih!

Keterangan jawaban

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS

1.	Setiap hari saya memakai celana dalam yang kering				
2.	Saya menggunakan handuk / waslap milik orang lain				
3.	Saya mengganti celana dalam yang bersih dan kering bila terasa basah atau lembab				
4.	Dalam keseharian, saya memakai sabun antiseptic seperti sabun sirih untuk membersihkan alat kelamin				
5.	Pada saat haid saya selalu menggunakan pembalut yang tidak mudah tembus, maka bertahan dalam 1 hari.				
6.	Saya suka memakai celana dalam yang bahannya satin yang membuat suasana di sekitar alat kelamin panas dan lembab				
7.	Saya menggunakan celana dalam yang berbahan katun untuk menyerap keringat				
8.	Saya selalu membawa cadangan celana dalam saat bepergian				
9.	Dalam kebiasaan sehari-hari saya menggunakan <i>pantyliner</i> berparfum				
10.	Saya membasuh alat kelamin dari arah depan ke belakang sehabis buang air besar atau kecil				

### 3. PSIKOMOTOR

Petunjuk beri tanda (✓) pada jawaban yang di pilih!

Keterangan jawaban

SL : Selalu

KK : Kadang-kadang

S : Sering

TP : Tidak Pernah

NO	PERTANYAAN	SL	S	KK	TP
1.	Sebelum menyentuh daerah kewanitaan, Apakah anda membiasakan diri untuk mencuci tangan terlebih dahulu?				
2.	Apakah anda menggunakan cairan antiseptik khusus untuk vagina setiap hari?				
3.	Bila tidak ada cairan antiseptik khusus, Apakah anda akan memakai sabun mandi untuk mencuci alat genital?				

4.	Apakah anda lebih sering menggunakan celana dalam berbahan nylon?			
5.	Apakah anda selalu mengganti celana dalam 2x sehari?			
6.	Apakah anda sering menggunakan pantyliners?			
7.	Apakah anda selalu menjaga kebersihan alat genital?			
8.	Setelah BAK dan BAB Apakah anda mengeringkan alat kelamin menggunakan tissue perfume?			
9.	Sebelum dan sesudah BAK dan BAB apakah anda menyiram WC terlebih dahulu?			
10.	Saat menstruasi, Apakah anda akan menggunakan pembalut yang berbahan lembut dan berdaya serap baik?			

No Responden	Pertanyaan Pengetahuan										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
4	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	5
5	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	7
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
9	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	4
10	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	2
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
12	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
15	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
16	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	2
17	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	2
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
19	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10

No Responden	Pertanyaan Sikap										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
v	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	23
5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
6	3	3	1	3	1	3	3	1	3	1	22







pertanyaan5	Pearson Correlation		.571**	.686**	.791**	.553**	1	.671**	.671**	.671**	.553**	.786**	.898*
	Sig. (2-tailed)		.007	.001	.000	.009		.001	.001	.001	.009	.000	.000
	N		21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
pertanyaan6	Pearson Correlation		.447*	.499*	.636**	.636**	.671**	1	.767**	.767**	.636**	.447*	.838*
	Sig. (2-tailed)		.042	.021	.002	.002	.001		.000	.000	.002	.042	.000
	N		21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
pertanyaan7	Pearson Correlation		.447*	.499*	.389	.636**	.671**	.767**	1	.767**	.636**	.447*	.808*
	Sig. (2-tailed)		.042	.021	.081	.002	.001	.000		.000	.002	.042	.000
	N		21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
pertanyaan8	Pearson Correlation		.447*	.767**	.389	.636**	.671**	.767**	.767**	1	.636**	.447*	.838*
	Sig. (2-tailed)		.042	.000	.081	.002	.001	.000	.000		.002	.042	.000
	N		21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
pertanyaan9	Pearson Correlation		.316	.583**	.212	.737**	.553**	.636**	.636**	.636**	1	.316	.719*
	Sig. (2-tailed)		.163	.006	.355	.000	.009	.002	.002	.002		.163	.000

		N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
pertanyaan10	Pearson Correlation		.571**	.429	.791**	.553**	.786**	.447*	.447*	.447*	.316	1	.752*		
	Sig. (2-tailed)		.007	.052	.000	.009	.000	.042	.042	.042	.163		.000		
	N		21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
skortotal	Pearson Correlation		.693**	.702**	.719**	.784**	.898**	.838**	.808**	.838**	.719**	.752**		1	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
	N		21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability

[DataSet1] F:\uji validitas\valid1.sav

## **Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	21	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	21	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	10



pertanyaan5	Pearson Correlation	.409	.346	.573**	1	.513*	.510*	.610**	.388	.610**	.716**	
	Sig. (2-tailed)	.065	.124	.007	21	.017	.018	.003	.082	.003	.000	
	N	21	21	21		21	21	21	21	21	21	
pertanyaan6	Pearson Correlation	.780**	.736**	.705**	.513*	1	.909**	.577**	.896**	.577**	.885**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.017	21	.000	.006	.000	.006	.000	
	N	21	21	21	21		21	21	21	21	21	
pertanyaan7	Pearson Correlation	.791**	.787**	.679**	.510*	.909**	1	.719**	.845**	.719**	.918**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.018	.000	21	.000	.000	.000	.000	
	N	21	21	21	21		21	21	21	21	21	
pertanyaan8	Pearson Correlation	.610**	.580**	.731**	.610**	.577**	.719**	1	.633**	1.000*	.856**	
	Sig. (2-tailed)	.003	.006	.000	.003	.006	.000	21	.002	.000	.000	
	N	21	21	21	21		21		21	21	21	
pertanyaan9	Pearson Correlation	.867**	.633**	.650**	.388	.896**	.845**	.633**	1	.633**	.852**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.001	.082	.000	.000	.002	21	.002	.000	
	N	21	21	21	21		21	21	21	21	21	
pertanyaan10	Pearson Correlation	.610**	.580**	.731**	.610**	.577**	.719**	1.000**	.633**	1	.856**	
	Sig. (2-tailed)	.003	.006	.000	.041	.003	.006	.000	.002	21	.000	
	N	21	21	21	21		21	21	21	21	21	
skortotal	Pearson Correlation	.823**	.758**	.814**	.710**	.716**	.885**	.918**	.852**	.856**	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	21	
	N	21	21	21	21		21	21	21	21	21	

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	21	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	21	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.944	10

		pertanyaan 1	pertanyaan 2	pertanyaan 3	pertanyaan 4	pertanyaan5	pertanyaan6	pertanyaan7	pertanyaan8
pertanyaan1	Pearson Correlation	1 21	.422	.687** .001	.185 .423	.066 .777	.137 .555	.374 .095	.684** .001
	Sig. (2-tailed)		.057	21	21	21	21	21	21
	N			21	21	21	21	21	21
pertanyaan2	Pearson Correlation	.422 .057	1	.734** .000	.440* .046	.432 .050	.037 .875	.638** .002	.299 .188
	Sig. (2-tailed)		21	21	21	21	21	21	21

	N	21		21	21	21	21	21	21	21
pertanyaan3	Pearson Correlation	.687 **	.734 **	1	.606 **	.350	-.110	.562 **	.549 **	
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	21	.004	.119	.636	.008	.010	
	N	21	21		21	21	21	21	21	21
pertanyaan4	Pearson Correlation	.426	.486 *	.185	-.056	.557 **	.590 **	.141	.278	
	Sig. (2-tailed)	.054	.026	.422	.810	.009	.005	.542	.222	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21
pertanyaan5	Pearson Correlation	.185	.440 *	.606 **	1	.249	-.047	.235	.438 *	
	Sig. (2-tailed)	.423	.046	.004	21	.276	.838	.306	.047	
	N	21	21	21		21	21	21	21	21
pertanyaan6	Pearson Correlation	.066	.432	.350	.249	1	.588 **	.028	.205	
	Sig. (2-tailed)	.777	.050	.119	.276	21	.005	.904	.374	
	N	21	21	21	21		21	21	21	21
pertanyaan7	Pearson Correlation	.137	.037	-.110	-.047	.588 **	1	-.124	.527 *	
	Sig. (2-tailed)	.555	.875	.636	.838	.005	21	.591	.014	
	N	21	21	21	21		21	21	21	21
pertanyaan8	Pearson Correlation	.374	.638 **	.562 **	.235	.028	-.124	1	.348	
	Sig. (2-tailed)	.095	.002	.008	.306	.904	.591	21	.122	
	N	21	21	21	21		21	21	21	21
pertanyaan9	Pearson Correlation	.684 **	.299	.549 **	.438 *	.205	.527 *	.348	1	
	Sig. (2-tailed)	.001	.188	.010	.047	.374	.014	.122	21	
	N	21	21	21	21		21	21	21	21
pertanyaan10	Pearson Correlation	.291	.349	.191	.093	.299	.588 **	.217	.530 *	
	Sig. (2-tailed)	.200	.120	.406	.689	.188	.005	.344	.013	
	N	21	21	21	21		21	21	21	21

skortotal	Pearson Correlation	.680**	.768**	.758**	.506*	.593**	.501*	.540*	.774**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.019	.005	.021	.012	.000
	N	21	21	21	21	21	21	21	21

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	21	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	21	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.831	10

**DATA UMUM**

**HUBUNGAN PERILAKU PERSONAL HYGIENE DENGAN KEJADIAN FLUOR ALBUS  
PADA SANTRIWATI DI PESANTREN PUTRI AL-MAWADDAH PONOROGO**

NO	KELAS		USIA		INFO		SUMBER INFORMASI							JENIS BAKTERI		
	X	XI	16	17	YA	TDK	TV	MJLH	PTGS KES	GURU	KLG	TMN	INT	TRIKOMONAS	CANDIDA	C & D
1	1		1		1				1					1		
2	1		1		1			1							1	
3		1	1		1			1								1
4	1		1		1			1					1			
5		1	1		1			1								1
6		1		1	1			1					1			
7		1	1		1		1						1			
8		1		1	1								1			1
9	1			1	1							1				1
10	1		1		1				1							1
11		1	1		1				1						1	
12		1	1		1					1						1
13		1	1		1			1					1			
14	1		1		1					1					1	
15	1		1		1					1					1	
16	1		1		1						1				1	
17	1		1		1			1					1			
18		1		1	1		1						1			

19	1		1		1				1					1			
20		1	1			1									1		
21	1			1	1			1								1	
22		1		1	1			1								1	
23		1		1	1							1			1		
24		1	1		1							1			1		
25		1		1	1		1									1	
26		1	1		1			1								1	
27		1		1	1		1							1			
28		1		1	1			1								1	
29		1		1		1										1	
30	1			1	1			1								1	
31		1		1	1				1							1	
32		1	1		1			1						1			
33	1		1		1					1				1			
34	1		1		1					1				1			
35	1		1		1					1						1	
36		1	1		1					1						1	
37		1	1		1					1						1	
38	1			1	1					1					1		
	16	22	24	14	36	2	4	13	5	6	5	2	1	12	10	16	

**DATA KHUSUS**

**PENGETAHUAN PERSONAL HYGIENE DENGAN KEJADIAN FLUOR ALBUS**

NO	PENYATAAN (PENGETAHUAN)										JML	%	KRITERIA	KODING
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	4	40%	KURANG	3
2	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	7	70%	CUKUP	2
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	BAIK	1
4	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80%	BAIK	1
5	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	5	50%	KURANG	3
6	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	6	60%	CUKUP	2
7	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	5	50%	KURANG	3
8	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	6	60%	CUKUP	2
9	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	3	30%	KURANG	3
10	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	4	40%	KURANG	3
11	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	6	60%	CUKUP	2
12	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	5	50%	KURANG	3
13	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	4	40%	KURANG	3
14	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	3	30%	KURANG	3
15	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	4	40%	KURANG	3
16	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	4	40%	KURANG	3
17	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	3	30%	KURANG	3
18	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	7	70%	CUKUP	2
19	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90%	BAIK	1
20	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	4	40%	KURANG	3
21	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90%	BAIK	1
22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90%	BAIK	1
23	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	5	50%	KURANG	3
24	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70%	CUKUP	2
25	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	5	50%	KURANG	3
26	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	5	50%	KURANG	3
27	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	5	50%	KURANG	3
28	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90%	BAIK	1
29	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	3	30%	KURANG	3
30	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	4	40%	KURANG	3
31	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80%	BAIK	1
32	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	5	50%	KURANG	3

33	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	5	50%	KURANG	3
34	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7	70%	CUKUP	2
35	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	5	50%	KURANG	3
36	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	5	50%	KURANG	3
37	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	7	70%	CUKUP	2
38	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	5	50%	KURANG	3

**DATA KHUSUS**

**SIKAP PERSONAL HYGIENE DENGAN KEJADIAN FLUOR ALBUS**

No	PENYATAAN (SIKAP)										x	$(x - \bar{x})$	$(x - \bar{x})^2$	$(x - \bar{x})/S$	T	SIKAP	KODING
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10							
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	-2.05	4.21	1.02	60.20	NEGATIF	2	
2	4	4	3	3	2	3	2	4	3	4	32	-0.05	0.00	0.00	50.01	NEGATIF	2
3.	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	37	4.95	24.48	5.93	109.28	POSITIF	1
4.	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	35	2.95	8.69	2.10	71.04	NEGATIF	2
5.	4	4	3	3	4	4	4	4	1	2	33	0.95	0.90	0.22	52.17	NEGATIF	2
6.	4	4	4	2	1	1	3	3	2	3	27	-5.05	25.53	6.18	111.83	POSITIF	1
7.	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	35	2.95	8.69	2.10	71.04	NEGATIF	2
8.	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	33	0.95	0.90	0.22	52.17	NEGATIF	2
9.	3	4	3	4	2	2	3	3	4	2	30	-2.05	4.21	1.02	60.20	NEGATIF	2
10.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	34	1.95	3.79	0.92	59.18	NEGATIF	2
11.	4	4	4	2	3	2	3	4	3	4	33	0.95	0.90	0.22	52.17	NEGATIF	2
12.	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	34	1.95	3.79	0.92	59.18	NEGATIF	2
13.	4	4	2	3	3	3	3	4	3	2	31	-1.05	1.11	0.27	52.68	NEGATIF	2
14.	4	4	4	4	1	4	4	4	3	1	33	0.95	0.90	0.22	52.17	NEGATIF	2
15.	4	4	4	3	3	4	3	4	3	1	33	0.95	0.90	0.22	52.17	NEGATIF	2
16.	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	35	2.95	8.69	2.10	71.04	NEGATIF	2
17.	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38	5.95	35.37	8.57	135.66	POSITIF	1
18.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	37	4.95	24.48	5.93	109.28	POSITIF	1

19.	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	36	3.95	15.58	3.77	87.74	NEGATIF	2
20.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	30	-2.05	4.21	1.02	60.20	NEGATIF	2
21.	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	-0.05	0.00	0.00	50.01	NEGATIF	2
22.	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	36	3.95	15.58	3.77	87.74	NEGATIF	2
23.	4	4	4	2	4	3	2	4	2	3	32	-0.05	0.00	0.00	50.01	NEGATIF	2
24.	4	4	2	3	2	3	2	4	3	4	31	-1.05	1.11	0.27	52.68	NEGATIF	2
25.	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	36	3.95	15.58	3.77	87.74	NEGATIF	2
26.	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	30	-2.05	4.21	1.02	60.20	NEGATIF	2
27.	4	4	4	2	3	3	3	4	2	3	32	-0.05	0.00	0.00	50.01	NEGATIF	2
28.	4	4	3	2	4	4	2	4	2	3	32	-0.05	0.00	0.00	50.01	NEGATIF	2
29.	4	4	4	2	3	3	3	4	4	2	33	0.95	0.90	0.22	52.17	NEGATIF	2
30.	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	36	3.95	15.58	3.77	87.74	NEGATIF	2
31.	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	34	1.95	3.79	0.92	59.18	NEGATIF	2
32.	2	2	3	1	3	2	2	1	1	3	20	-12.05	145.27	35.18	401.81	POSITIF	1
33.	1	1	3	1	2	1	4	1	2	1	17	-15.05	226.58	54.87	598.74	POSITIF	1
34.	4	4	4	1	1	1	3	2	4	2	26	-6.05	36.63	8.87	138.72	POSITIF	1
35.	4	3	4	2	1	4	4	4	2	4	32	-0.05	0.00	0.00	50.01	NEGATIF	2
36.	4	4	4	2	3	3	3	4	1	4	32	-0.05	0.00	0.00	50.01	NEGATIF	2
37.	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	31	-1.05	1.11	0.27	52.68	NEGATIF	2
38.	4	3	4	2	2	4	3	3	1	4	30	-2.05	4.21	1.02	60.20	NEGATIF	2
39	142	142	131	100	108	121	120	132	105	117	1218		647.89		3469.08		

**DATA KHUSUS**

**PSIKOMOTOR PERSONAL HYGIENE DENGAN KEJADIAN FLUOR ALBUS**

NO	PERTANYAAN (PSIKOMOTOR)										JML	%	KRITERIA	KODING
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	2	2	4	2	4	2	3	3	2	1	25	63%	CUKUP	2
2	2	4	3	3	4	3	3	4	2	3	31	78%	BAIK	1
3	1	2	1	1	3	2	2	3	1	1	17	43%	KURANG	3
4	2	2	3	1	1	2	3	2	3	1	20	50%	KURANG	3
5	3	2	2	3	2	1	1	3	2	2	21	53%	KURANG	3
6	4	3	2	2	3	3	2	1	2	2	24	60%	CUKUP	2
7	4	3	3	4	1	3	2	4	4	4	32	80%	BAIK	1
8	2	4	2	1	1	2	3	2	2	1	20	50%	KURANG	3
9	2	2	1	4	1	3	4	1	1	3	22	55%	KURANG	3
10	1	2	3	1	1	4	1	2	3	2	20	50%	KURANG	3
11	2	3	1	4	2	1	1	2	2	1	19	48%	KURANG	3
12	1	3	2	2	1	1	4	2	1	1	18	45%	KURANG	3
13	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	36	90%	BAIK	1
14	3	1	2	1	4	3	2	3	2	1	22	55%	KURANG	3
15	4	4	4	4	3	4	2	4	4	37	93%	BAIK	1	
16	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	22	55%	KURANG	3
17	4	2	3	3	4	3	3	2	2	3	29	73%	CUKUP	2
18	4	3	1	1	2	3	2	2	2	2	22	55%	KURANG	3
19	2	4	3	4	1	3	4	3	2	3	29	73%	CUKUP	2
20	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	17	43%	KURANG	3
21	2	2	3	1	1	3	2	2	1	2	19	48%	KURANG	3
22	1	3	1	2	3	1	4	3	2	1	21	53%	KURANG	3
23	1	2	2	3	2	1	2	3	2	3	21	53%	KURANG	3
24	2	1	3	4	3	3	2	3	4	3	28	70%	CUKUP	2
25	2	1	3	2	3	1	2	2	2	3	21	53%	KURANG	3
26	3	2	3	2	1	1	2	2	2	3	21	53%	KURANG	3
27	4	2	3	4	4	2	3	3	2	2	29	73%	CUKUP	2
28	3	2	2	1	2	1	3	2	1	1	18	45%	KURANG	3
29	1	1	2	1	2	4	1	2	4	2	20	50%	KURANG	3
30	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	27	68%	CUKUP	2
31	2	2	3	3	1	2	2	3	2	1	21	53%	KURANG	3
32	3	2	1	2	2	3	1	1	2	2	19	48%	KURANG	3

33	4	3	2	4	4	1	3	4	4	4	33	83%	BAIK	1
34	4	2	3	2	1	2	3	1	2	1	21	53%	KURANG	3
35	2	1	4	2	3	1	2	3	2	1	21	53%	KURANG	3
36	4	3	2	1	3	2	2	4	2	3	26	65%	CUKUP	2
37	2	1	1	4	1	2	1	4	1	3	20	50%	KURANG	3
38	2	1	2	2	1	2	1	1	2	3	17	43%	KURANG	3

**HUBUNGAN PERILAKU PERSONAL HYGIENE DENGAN KEJADIAN FLUOR ALBUS  
PADA SANTRIWATI DI PESANTREN PUTRI AL-MAWADDAH PONOROGO**

DATA TABULASI									
DATA UMUM					DATA KHUSUS				
KELAS	USIA	INFO	SUMBER INFO	HSL LAB	PENGETAHUAN	SIKAP	PSIKOMOTOR	FLUOR ALBUS	
1	1	1	3	1	3	2	2	1	
1	1	1	2	2	2	2	1	1	
2	1	1	2	3	1	1	3	1	
1	1	1	2	1	1	2	3	1	
2	1	1	2	3	3	2	3	1	
2	2	1	2	1	2	1	2	1	
2	1	1	1	1	3	2	1	1	
2	2	1	7	3	2	2	3	1	
1	2	1	6	3	3	2	3	1	
1	1	1	3	3	3	2	3	1	
2	1	1	3	2	2	2	3	1	
2	1	1	5	3	3	2	3	1	
2	1	1	2	1	3	2	1	1	
1	1	1	5	2	3	2	3	1	
1	1	1	5	2	3	2	1	1	
1	1	1	6	2	3	2	3	1	
1	1	1	2	1	3	1	2	1	
2	2	1	1	1	2	1	3	1	
1	1	1	3	1	1	2	2	1	
2	1	2	0	2	3	2	3	1	
1	2	1	2	3	1	2	3	1	
2	2	1	2	3	1	2	3	1	
2	2	1	5	2	3	2	3	1	

2	1	1	5	2	2	2	2	1
2	2	1	1	3	3	2	3	1
2	1	1	2	3	3	2	3	1
2	2	1	1	1	3	2	2	1
2	2	1	2	3	1	2	3	1
2	2	2	0	3	3	2	3	1
1	2	1	2	3	3	2	2	1
2	2	1	3	2	1	2	3	1
2	1	1	2	1	3	1	3	1
1	1	1	4	1	3	1	1	1
1	1	1	4	1	2	1	3	1
1	1	1	4	3	3	2	3	1
2	1	1	4	3	3	2	2	1
2	1	1	4	3	2	2	3	1
1	1	1	4	2	3	2	3	1



## Frequencies

### Statistics

	Kelas	Usia	Informasi	SumberInfo	hsLAB	Pengetahuan
N	Valid	38	38	38	36	38
	Missing	0	0	0	0	0

### Statistics

	Sikap	Psikomotor	FluorAlbus
N	Valid	38	38
	Missing	0	0

## Frequency Table

### Kelas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kelas X	16	42.1	42.1
	kelas XI	22	57.9	57.9
	Total	38	100.0	100.0

### Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16 tahun	24	63.2	63.2
	17 tahun	14	36.8	100.0

Total	38	100.0	100.0	
-------	----	-------	-------	--

### SumberInfo

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TV	4	10.5	11.1	11.1
	Majalah	13	34.2	36.1	47.2
	Ptg Kesehatan	5	13.2	13.9	61.1
	Guru	6	15.8	16.7	77.8
	keluarga	5	13.2	13.9	91.7
	Teman	2	5.3	5.6	97.2
	Internet	1	2.6	2.8	100.0
	Total	36	94.7	100.0	
Missing	System	2	5.3		
Total		38	100.0		

### hsILAB

### Informasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	iya	36	94.7	94.7	94.7
	tidak	2	5.3	5.3	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	trikomonas	12	31.6	31.6	31.6
	candida	10	26.3	26.3	57.9
	trikomonas&candida	16	42.1	42.1	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

## Frequencies

### Statistics

		pengetahuan	sikap	psikomotor	fluoralbus
N	Valid	38	38	38	38
	Missing	0	0	0	0

## Frequency Table

### pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	7	18.4	18.4	18.4
	cukup	8	21.1	21.1	39.5
	kurang	23	60.5	60.5	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

### sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	positif	7	18.4	18.4	18.4
	negatif	31	81.6	81.6	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

### psikomotor

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	5	13.2	13.2	13.2
	cukup	8	21.1	21.1	34.2
	kurang	25	65.8	65.8	100.0

Total	38	100.0	100.0	
-------	----	-------	-------	--

### fluoralbus

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid positif	38	100.0	100.0	100.0

### CROSSTABS

/TABLES=pengetahuan sikap psikomotor BY fluoralbus

/FORMAT=AVALUE TABLES

/CELLS=COUNT

/COUNT ROUND CELL.

### Crosstabs

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pengetahuan * fluoralbus	38	100.0%	0	0.0%	38	100.0%
sikap * fluoralbus	38	100.0%	0	0.0%	38	100.0%
psikomotor * fluoralbus	38	100.0%	0	0.0%	38	100.0%

**pengetahuan \* fluoralbus Crosstabulation**

Count

		fluoralbus	
		positif	Total
pengetahuan	baik	7	7
	cukup	8	8
	kurang	23	23
Total		38	38

**sikap \* fluoralbus Crosstabulation**

Count

		fluoralbus	
		positif	Total
sikap	positif	7	7
	negatif	31	31
Total		38	38

**psikomotor \* fluoralbus Crosstabulation**

Count

		fluoralbus	
		positif	Total
psikomotor	baik	5	5
	cukup	8	8
	kurang	25	25

Total	38	38
-------	----	----

## NPAR TESTS

/CHISQUARE=pengetahuan sikap psikomotor fluorabus  
 /EXPECTED=EQUAL  
 /MISSING ANALYSIS.

## NPar Tests

### Chi-Square Test

#### Frequencies

##### pengetahuan

	Observed N	Expected N	Residual
baik	7	12.7	-5.7
cukup	8	12.7	-4.7
kurang	23	12.7	10.3
Total	38		

##### sikap

	Observed N	Expected N	Residual
positif	7	19.0	-12.0
negatif	31	19.0	12.0
Total	38		

**psikomotor**

	Observed N	Expected N	Residual
baik	5	12.7	-7.7
cukup	8	12.7	-4.7
kurang	25	12.7	12.3
Total	38		

**fluoralbus**

	Observed N	Expected N	Residual
positif	38	38.0	.0
Total	38 <sup>a</sup>		

- a. This variable is constant. Chi-Square Test cannot be performed.

**Test Statistics**

	pengetahuan	sikap	psikomotor
Chi-Square	12.684 <sup>a</sup>	15.158 <sup>b</sup>	18.368 <sup>a</sup>
df	2	1	2
Asymp. Sig.	.002	.000	.000

a. 0 cells (0.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 12.7.

b. 0 cells (0.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 19.0.



## LEMBAR BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Nama : Isro'iyatus Silvia

NIM : 20111660035

Judul : Hubungan perilaku *personal hygiene* dengan kejadian *fluor albus* pada santriwati di Pesantren Putri Al-Mawaddah Ponorogo.

No.	Perihal revisi	Telah direvisi
1	BAB I • Penulisan latar belakang tidak sesuai, paragraf 1. Sebagian besar wanita.....	Seorang wanita diperkirakan pernah mengalami <i>fluor albus</i> minimal sekali selama hidupnya, serangan ini umumnya dialami para wanita usia reproduktif. Sebagian besar wanita menganggap <i>fluor albus</i> menjadi fenomena biasa dalam kehidupan mereka (Kapoor, 2013). Adapun faktor yang dapat memicu berkembangnya <i>fluor albus</i> karena pengetahuan yang rendah, apalagi remaja yang secara biologis serviknya belum matang. (Depkes RI, 2009).
2	• Skala data Pemborosan kata “di Pesantren Putri Al-Mawaddah”	Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan di Pesantren Putri Al-Mawaddah, yang telah diobservasi serta wawancara pada bagian kesehatan pada setiap tahunnya kejadian <i>fluor albus</i> mengalami peningkatan
3	• Kronologi Menghilangkan kata dan kalimat tidak ilmiah “biasanya” dan “tidak jarang wanita yang menderita keputihan kronik menjadi mandul”.	Keputihan tidak normal dapat terjadi karena jamur, bakteri, atau parasit. Infeksi jamur berasal dari golongan <i>Candida</i> atau <i>Monilia</i> . Infeksi juga dapat terjadi akibat adanya perubahan hormon, perubahan gula darah, atau rendahnya daya tahan tubuh. Penyebab infeksi dari golongan bakteri adalah <i>Hemofilus Vaginalis</i> . Infeksi yang dikarenakan parasit sering berasal dari golongan <i>Trichomonas</i> . Jika penyakit keputihan tidak tuntas pengobatannya, infeksi dapat merembet ke rongga rahim, ke saluran telur, kemudian ke indung telur, dan akhirnya ke dalam rongga panggul (Indarti, 2005).
4	• Solusi Dampak <i>personal hygiene</i> terhadap kesehatan organ reproduksi begitu besar,	Dampak <i>personal hygiene</i> terhadap kesehatan organ reproduksi begitu besar, sehingga upaya yang harus dilakukan untuk menurunkan angka kejadian <i>fluor albus</i> yaitu dengan melalui pemberian <i>health education</i> , mengingat

	sehingga sangat penting mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan <i>fluor albus</i> pada santriwati.	kurangnya kesadaran akan pemeliharaan kebersihan organ reproduksi pada santriwati merupakan faktor yang dianggap berhubungan dengan kejadian <i>fluor albus</i> . Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut. Dengan judul penulisan.....
5	BAB II <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerangka konseptual Pada kolom afektif (<i>Attitude</i>)           <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Respon positif terhadap pengetahuan dan praktik <i>personal hygiene</i> yang baik maka tidak menimbulkan <i>fluor albus</i>.</li> <li>2. pengetahuan dan praktik <i>personal hygiene</i> yang buruk menimbulkan <i>fluor albus</i>.</li> <li>3.</li> </ol> </li> </ul>	Afektif ( <i>Attitude</i> ) <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Respon positif terhadap pengetahuan dan praktik <i>personal hygiene</i> yang baik maka tidak menimbulkan <i>fluor albus</i>.</li> <li>2. Respon negatif terhadap pengetahuan dan praktik <i>personal hygiene</i> yang buruk menimbulkan <i>fluor albus</i>.</li> </ol>
6	BAB III <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kriteria inklusi Menghilangkan kata “santriwati kelas V” pada no. 3</li> </ul>	Kriteria <i>inklusi</i> penelitian ini adalah : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Santriwati yang bersedia menjadi responden.</li> <li>2. Santriwati yang sedang mengalami <i>fluor albus</i> patologis.</li> <li>3. Santriwati yang berumur 18 tahun.</li> </ol>
7	• Besar sampel Menggunakan teori dari Arikunto, (tidak menggunakan rumus).	• Pengambilan besar sampel menggunakan rumus. Besar sampel adalah banyaknya anggota yang akan dijadikan sampel (Nursalam, 2008). Jika besar populasi <1000, maka pengambilan sampel dicantumkan dengan rumus: $n = \frac{N}{1+N(d)^2}$ $n = \frac{122}{1+122(0,0025)} \quad n = \frac{122}{1,305} \quad n = 93$
8	• Teknik sampling <i>Simple random sampling</i>	• Teknik sampling menggunakan jenis <i>probability sampling</i> dengan teknik <i>proporsi random sampling</i> . Peneliti akan mengambil data yang ada di bagian kesehatan pesantren dari

		<p>santriwati Aliyah kelas 1,2 dan 3, kemudian peneliti mengundi anggota populasi dari masing-masing kelas dengan secara acak. Dari 122 santriwati yang mengalami <i>fluor albus</i> peneliti hanya memerlukan 93 santriwati.</p> <pre> graph LR     Populasi[Populasi 122] --&gt; Kelas1[Kelas 1 = 44]     Populasi --&gt; Kelas2[Kelas 2 = 52]     Populasi --&gt; Kelas3[Kelas 3 = 26]     Sampel[Sampel 93] --&gt; Kelas1_2[Kelas 1 = 33]     Sampel --&gt; Kelas2_2[Kelas 2 = 40]     Sampel --&gt; Kelas3_2[Kelas 3 = 20]   </pre>
9	<ul style="list-style-type: none"> <li>Definisi Operasional</li> </ul> <p>Parameter pada kolom sikap</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kecenderungan responden untuk memberikan respon terhadap pelaksanaan <i>personal hygiene</i> upaya pencegahan kejadian <i>fluor albus</i>.</li> </ol>	<p>Sikap Parameter</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Respon positif terhadap pengetahuan dan praktik <i>personal hygiene</i> yang baik maka tidak menimbulkan <i>fluor albus</i>.</li> <li>Respon negatif terhadap pengetahuan dan praktik <i>personal hygiene</i> yang buruk menimbulkan <i>fluor albus</i>.</li> </ol>
10	<p>Parameter pada kolom psikomotor</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindakan responden untuk melaksanakan <i>personal hygiene</i> upaya pencegahan kejadian <i>fluor albus</i>.</li> </ol>	<p>Psikomotor Parameter</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jarang mengganti <i>panty liner</i>.</li> <li>Membiasakan diri untuk mencuci tangan sebelum menyentuh daerah kewanitaan.</li> <li>Membasuh organ kewanitaan kearah yang salah.</li> <li>Penggunaan <i>tissue</i> untuk membersihkan organ kewanitaan setelah BAB dan BAK.</li> <li>Menggunakan sabun pembersih.</li> </ol>

no	variabel	Definisi operasional	parameter	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
1	<i>Variabel Dependent</i> Kejadian <i>fluor albus</i>	Keluarnya cairan dari vagina yang berlebihan dan tanda adanya infeksi yang disebabkan karena <i>personal hygiene</i> yang buruk atau kurang terjaga.	1. Diagnosa dari tenaga medis/dokter.	Observasi pemeriksaan laboratorium	nominal	<p>Tidak parah = 1 Parah = 2</p> <p>Jika perilaku baik maka keadaan penyakit tidak parah.</p> <p>Jika perilaku buruk maka keadaan penyakit parah.</p>

## LEMBAR BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

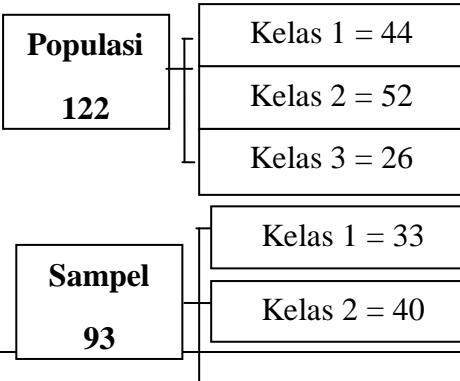
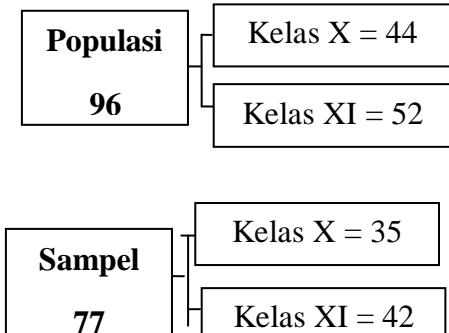
Nama : Isro'iyatus Silvia

NIM : 20111660035

Judul : Hubungan perilaku *personal hygiene* dengan kejadian *fluor albus* pada santriwati di Pesantren Putri Al-Mawaddah Ponorogo.

No.	Perihal revisi	Telah direvisi
1	<b>Ucapan terima kasih</b>	<p>8. Dra. Hj. Siti Aminah Sahal, M.Ag Selaku pengasuh pesantren putri Al-Mawaddah</p> <p>9. H. Ustuchori, MA Selaku direktur MBI pesantren putri Al-Mawaddah</p> <p>10. Para asatid dan ustadzat yang telah membantu dalam proses penelitian.</p>
2	<b>Abstrak</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>peneliti menggunakan rancangan penelitian analitik korelasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i>. Populasi penelitian ini adalah santriwati yang mengalami <i>fluor albus</i> di Pesantren Putri Al-Mawaddah Ponorogo. Sampel yang diambil berjumlah 38 responden, dengan menggunakan teknik <i>probability random sampling</i> dengan <i>Proporsi random sampling</i>. Variabel independen yaitu perilaku <i>personal hygiene</i> serta variabel dependen yaitu kejadian <i>fluor albus</i>. Pengumpulan data yaitu menggunakan kuisioner.</li> </ul>	<b>Abstrak</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Desain penelitian menggunakan model pendekatan <i>cross sectional</i>. Populasi penelitian ini 96 santriwati yang mengalami <i>fluor albus</i> di Pesantren Putri Al-Mawaddah Ponorogo. Sampel diambil dengan menggunakan <i>Proporsi random sampling</i> tetapi berdasarkan kriteria inklusi sampel terdapat 38 santriwati.</li> </ul>
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Data dianalisis dengan uji statistik <math>X^2</math> <i>chi square</i> <math>\rho</math></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil menunjukkan 38 responden memiliki jenis</li> </ul>

	<p><math>=0,000 &lt; \alpha = 0,05</math>. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa 38 responden memiliki hasil laboratorium yang menunjukkan <i>fluor albus</i> dengan jenis mikrobakterium trikomonas dan candida sebanyak 16 responden (42.11%) , serta dari 38 responden yang memiliki pengetahuan kurang tentang <i>personal hygiene</i> sebanyak 23 responden (60.53%), sikap yang negative sebanyak 31 responden (81.58%) dan tindakan psikomotor yang kurang 25 responden (65.79%). Dari uji bivariat, dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara perilaku <i>personal hygiene</i> dengan kejadian <i>fluor albus</i>.</p>	<p>mikrobakterium trikomonas dan candida, yang memiliki pengetahuan kurang tentang <i>personal hygiene</i> sebanyak 23 responden (61%), sikap yang negative sebanyak 31 responden (82%) dan tindakan psikomotor yang kurang 25 responden (66%). Nilai signifikan yang dihasilkan dari uji statistik <math>\chi^2</math> adalah pengetahuan <math>p\ value = 0.002</math>, sikap <math>p\ value = 0.000</math>, dan psikomotor <math>p\ value = 0.000</math> yang nilainya lebih kecil dari taraf kesalahan <math>\alpha = 0.05</math> sehingga <math>H_0</math> ditolak dan <math>H_1</math> diterima. Dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara perilaku <i>personal hygiene</i> dengan kejadian <i>fluor albus</i>.</p>
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar mahasiswa lebih meningkatkan kesadaran diri dalam menjaga <i>personal hygiene</i> kewanitaan dengan cara menjaga kelembapan vagina, berganti celana dalam sesering mungkin dan memiliki gaya hidup yang sehat sehingga dapat menurunkan angka kejadian <i>fluor albus</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan adanya penelitian ini diharapkan santriwati dapat merawat diri sendiri yang dilakukan untuk mempertahankan kesehatan, baik secara fisik maupun psikologis. Kebersihan merupakan hal penting dan harus diperhatikan karena akan mempengaruhi kesehatan dan perilaku seseorang. <i>Personal hygiene</i> merupakan suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan.</li> </ul>
5	<p><b>BAB 3</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Populasi santriwati yang mengalami <i>fluor albus</i> sebanyak 122 orang.</li> <li>Sampel sebagian santriwati yang mengalami <i>fluor albus</i> di pesantren putri Al Mawaddah Ponorogo n=93 orang</li> </ul>	<p><b>BAB 3</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Populasi santriwati yang mengalami <i>fluor albus</i> sebanyak 96 orang.</li> <li>Sampel sebagian santriwati yang mengalami <i>fluor albus</i> di pesantren putri Al Mawaddah Ponorogo n= 77 orang</li> <li>Kriteria inklusi</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kriteria inklusi</li> </ul>	Santriwati kelas X dan XI
6	<p><b>Besar Sampel</b></p> $n = \frac{122}{1+122(0,0025)} n = \frac{122}{1,305} n = 93$ <p>Peneliti akan mengambil data yang ada di bagian kesehatan pesantren dari santriwati aliyah kelas 1, 2, dan 3 kemudian peneliti mengundi anggota populasi dari masing-masing kelas dengan secara acak. Dari 122 santriwati yang mengalami fluor albus peneliti hanya memerlukan 93 santriwati.</p> $\text{Kelas 1} = \frac{44}{122} \times 93 = 33,5 = 33$ $\text{Kelas 2} = \frac{52}{122} \times 93 = 39,6 = 40$ $\text{Kelas 3} = \frac{26}{122} \times 93 = 19,8 = 20$  <pre> graph TD     Populasi[Populasi 122] --- Kelas1[Kelas 1 = 44]     Populasi --- Kelas2[Kelas 2 = 52]     Populasi --- Kelas3[Kelas 3 = 26]     Sampel[Sample 93] --- Kelas1Sampel[Kelas 1 = 33]     Sampel --- Kelas2Sampel[Kelas 2 = 40]   </pre>	<p><b>Besar Sampel</b></p> $n = \frac{96}{1+96(0,0025)} n = \frac{96}{1,24} n = 77$ <p>Penelitian ini menggunakan jenis <i>probability sampling</i> dengan teknik <i>proporsi random sampling</i>, dimana peneliti akan memberikan peluang yang sama dalam pengambilan sampel, yang bertujuan untuk generalisasi, dengan berazas probabilitas unit terpilih sama. Peneliti akan mengambil data yang ada di bagian kesehatan pesantren dari santriwati Aliyah kelas X dan XI, kemudian peneliti mengundi anggota populasi dari masing-masing kelas dengan secara acak. Dari 96 santriwati yang mengalami <i>fluor albus</i> peneliti hanya memerlukan 73 santriwati.</p> $\text{Kelas X} = \frac{44}{96} \times 77 = 35,2 = 35$ $\text{Kelas XI} = \frac{52}{96} \times 77 = 41,7 = 42$  <pre> graph TD     Populasi[Populasi 96] --- KelasX[Kelas X = 44]     Populasi --- KelasXI[Kelas XI = 52]     Sampel[Sample 77] --- KelasXSampel[Kelas X = 35]     Sampel --- KelasXISampel[Kelas XI = 42]   </pre>

	<p style="text-align: center;"><b>Kelas 3 = 20</b></p> <p>Sampel yang digunakan peneliti sebanyak 93 tetapi setelah dilakukan uji laboratorium dan yang sesuai dengan kriteria inklusi, santriwati yang sedang mengalami <i>fluor albus</i> patologis dan yang berumur 16-17 sebanyak 38 responden.</p>	<p>Sampel yang digunakan peneliti sebanyak 77 tetapi setelah dilakukan uji laboratorium dan yang sesuai dengan kriteria inklusi, santriwati yang sedang mengalami <i>fluor albus</i> patologis dan yang berumur 16-17 sebanyak 38 responden.</p>
7	<p><b>Analisa Data</b></p> <p>Untuk menentukan uji statistik, maka harus disesuaikan dengan jumlah variabel, skala data, dan desain penelitian analitik sehingga menggunakan uji <math>X^2</math> (<i>Chi Square</i>) Analisis ini menggunakan perhitungan secara SPSS 21.</p> <p>Setelah data terkumpul dikelompokkan, dilakukan tabulasi data dan kemudian di analisis dengan uji statistik <math>X^2</math> (<i>Chi Square</i>) untuk mengestimasi atau mengevaluasi frekuensi yang diselidiki atau hasil observasi untuk dianalisis apakah terdapat hubungan atau perbedaan yang signifikan atau tidak, yang menggunakan data nominal atau diskrit dan tingkat kemaknaan jika <math>X^2</math> hitung &gt; <math>X^2</math> tabel maka Ho ditolak artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel <i>independent</i> dan variabel <i>dependent</i>.</p>	<p><b>Analisa Data</b></p> <p>Untuk menentukan uji statistik, maka harus disesuaikan dengan jumlah variabel, skala data, dan desain penelitian analitik sehingga menggunakan uji <math>X^2</math> (<i>Chi Square</i>) Analisis ini menggunakan perhitungan secara SPSS 22.</p> <p>Setelah data terkumpul dikelompokkan, dilakukan tabulasi data dan kemudian di analisis dengan uji statistik <math>X^2</math> SPSS 22 untuk mengestimasi atau mengevaluasi frekuensi yang diselidiki atau hasil observasi untuk dianalisis terdapat hubungan yang signifikan, <math>p</math> value &lt; 0,05 maka Ho ditolak artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel <i>independent</i> dan variabel <i>dependent</i>.</p>
8	<p><b>Keterbatasan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan peneliti yang masih sangat terbatas dalam bidang riset karena pada penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian yang pertama.</li> <li>2. Jarak ketempat penelitian yang membutuhkan waktu lama</li> <li>3. Terbatasnya waktu penelitian</li> <li>4. Instrumen dengan kuesioner memiliki kelemahan untuk tidak diisi dengan jujur karena responden malu, takut,</li> </ol>	<p><b>Keterbatasan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil uji laboratorium merupakan data sekunder</li> <li>2. Dalam pelaksanaan pengumpulan data validitas kurang maksimal.</li> </ol>

	tidak mengerti, dan hanya persepsi yang keliru akan pertanyaan-pertanyaan yang disajikan.																																								
9	<p><b>BAB 4</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Analisa hasil</li> </ul> <table border="1"> <thead> <tr> <th>psikomotor</th> <th colspan="2"><i>Fluor Albus</i></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Baik</td> <td>5</td> <td>13%</td> </tr> <tr> <td>Cukup</td> <td>8</td> <td>21%</td> </tr> <tr> <td>kurang</td> <td>25</td> <td>66%</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td>38</td> <td>100%</td> </tr> <tr> <td colspan="3"><math>\rho = 0,000 &lt; \alpha = 0,05</math> Chi-Square Test</td></tr> </tbody> </table>	psikomotor	<i>Fluor Albus</i>		Baik	5	13%	Cukup	8	21%	kurang	25	66%	Jumlah	38	100%	$\rho = 0,000 < \alpha = 0,05$ Chi-Square Test			<p><b>BAB 4</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Analisa hasil</li> </ul> <table border="1"> <thead> <tr> <th>psikomotor</th> <th colspan="2"><i>Fluor Albus</i></th> </tr> <tr> <th></th> <th>n</th> <th>%</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Baik</td> <td>5</td> <td>13</td> </tr> <tr> <td>Cukup</td> <td>8</td> <td>21</td> </tr> <tr> <td>kurang</td> <td>25</td> <td>66</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td>38</td> <td>100</td> </tr> <tr> <td colspan="3"><math>\rho = 0,000 &lt; \alpha = 0,05</math> Chi-Square Test</td></tr> </tbody> </table>	psikomotor	<i>Fluor Albus</i>			n	%	Baik	5	13	Cukup	8	21	kurang	25	66	Jumlah	38	100	$\rho = 0,000 < \alpha = 0,05$ Chi-Square Test		
psikomotor	<i>Fluor Albus</i>																																								
Baik	5	13%																																							
Cukup	8	21%																																							
kurang	25	66%																																							
Jumlah	38	100%																																							
$\rho = 0,000 < \alpha = 0,05$ Chi-Square Test																																									
psikomotor	<i>Fluor Albus</i>																																								
	n	%																																							
Baik	5	13																																							
Cukup	8	21																																							
kurang	25	66																																							
Jumlah	38	100																																							
$\rho = 0,000 < \alpha = 0,05$ Chi-Square Test																																									
10	<p><b>BAB 5</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menambahi data penelitian yang di dapat.</li> </ul>	Berdasarkan data penelitian sebagian responden yang mendapatkan informasi dari majalah atau koran sebanyak 13 santriwati (34%) hal ini berarti paparan media masa mempengaruhi tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang.																																							
11	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan sesuai dan yang mendasari sikap santriwati. Pada bab 2 hal 17</li> </ul>	Hal ini sesuai dengan pendapat Allport (1954) dalam Notoatmodjo (2010) bahwa sikap merupakan semacam kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara tertentu. Penentuan sikap yang utuh ini antara lain kepercayaan (keyakinan), ide, konsep terhadap suatu objek dan kencenderungan untuk bertindak ( <i>tend to behave</i> ).																																							
12	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fakta dan teori hubungkan dengan keranaka konsep yang disampaikan didepan</li> </ul>	Kejadian <i>fluor albus</i> terjadi pada semua santriwati yang kurang menjaga kebersihan dan yang mempunyai kebiasaan buruk dapat menyerang wanita mulai dari usia muda, usia reproduksi sehat. Kasus ini lebih banyak dijumpai pada wanita yang berpengetahuan rendah, dan dapat dipengaruhi oleh lingkungan yang tidak sehat.																																							

13	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Opini arahkan pada timbulnya suatu penyakit</li> </ul>	<p>Berdasarkan dari hasil data diatas kejadian <i>fluor albus</i> banyak disebabkan oleh pengetahuan santriwati yang kurang, dikarenakan banyak santriwati membasuh atau membersihkan alat kelamin dari arah belakang ke depan. <i>Fluor albus</i> patologis sering disebabkan infeksi salah satunya bakteri <i>vaginosis</i> dan penyebab tersering <i>vulvavaginalis candidiasis</i> disebabkan oleh jamur candida. Bahaya utama infeksi ini dapat menjadi akut dan dapat terjadi perlekatan setelah infeksi yang menyebabkan gangguan terhadap kemungkinan hamil atau kemandulan (infertilitas). (Manuaba, 2009)</p>
14	<p><b>BAB 6</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Saran</li> </ul> <p>1. Institusi Pendidikan</p> <p>Peran guru atau bagian kesehatan pesantren diharapkan memberikan <i>health education</i> dan juga dapat lebih memperhatikan peningkatan derajat kesehatan dan peningkatan pelayanan kesehatan pada santriwati untuk pencegahan terjadinya kejadian <i>fluor albus</i>.</p>	<p><b>BAB 6</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Saran</li> </ul> <p>1. Institusi Pesantren</p> <p>Peran bagian kesehatan pesantren lebih memperhatikan peningkatan derajat kesehatan dan peningkatan pelayanan kesehatan pada santriwati untuk pencegahan terjadinya kejadian <i>fluor albus</i>.</p>







